

Nama : Diawanti
NPM : 183112700650030
Prodi : Sistem Informasi / FTKI
Mata kuliah : Olahraga/Seni R.03
Universitas Nasional

Nilai persahabatan dalam olahraga :

Para pemain sepatutnya dapat memilah-milah antara urusan pribadi dengan urusan kemanusiaan. Ketika bermain, setiap atlet dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin atau bersikap profesional agar dapat mengalahkan lawannya, berjuang sekuat-kuatnya. Namun ketika pertandingan selesai, terlepas kalah atau menang setiap atlet tetap harus memperlakukan lawannya secara terhormat dan manusiawi. Jika pun mengalami kekalahan harus diterima dengan lapang dada atau sampai terbawa perasaan atau emosi, sehingga tidak boleh menghina atau merendahnya.

Studi kasus nilai persahabatan dalam olahraga :

Studi kasus pertama (Kunjungan Persahabatan dalam Semangat Olahraga)

(KanKemenag Kab. Jembrana) Sebagai bentuk balasan silaturahmi, Tim Bulutangkis / Badminton Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jembrana berkunjung ke Tim Bulutangkis / Badminton Kantor Kementerian Agama Kabupaten Buleleng, Jumat (23/08) bertempat di Lapangan Bulutangkis Kantor Perbekel Patas.

Pertandingan persahabatan tersebut dilaksanakan sebagai wujud rasa untuk mempererat tali persaudaraan dan kekeluargaan antar sesama Aparatur Sipil Negara (ASN) di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Semoga dengan adanya kunjungan pertandingan persahabatan ini, dapat menjadi moment indah dalam bidang olah raga. Dan dapat menjadi contoh bagi kabupaten lain, untuk mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga.

Studi kasus kedua (Insan Olahraga Sosialisasikan Gerakan Olimpiade di Tengah Covid-19)

KOMPAS.com - Komite Olimpiade Indonesia (KOI/NOC Indonesia) bersama sejumlah pengurus cabang olahraga nasional melakukan sosialisasi Gerakan Olimpiade di tengah pandemi virus corona. Sosialisasi ini diperlukan agar insan olahraga dunia, termasuk Indonesia, bisa tetap menjalankan aktivitas dengan optimal meski sedang dalam masa pandemi. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara virtual pada Senin (15/6/2020) sore dan dihadiri oleh di antaranya Ketua NOC Indonesia Raja Sapta Oktohari, Sekjen KONI Pusat TB Ade Lukman, Hellen Sarita de Lima sebagai perwakilan Management of Sports Organisation (Memos).

Gerakan Olimpiade merupakan konsep yang dicanangkan Komite Olimpiade Internasional (IOC) untuk mengekspresikan makna di balik permainan saat pertandingan berlangsung, baik ketika Olimpiade musim dingin maupun panas. Secara garis besar, Gerakan Olimpiade ini adalah aksi bersama, terorganisir, universal, dan permanen di bawah otoritas tertinggi IOC yang terinspirasi oleh nilai-nilai Olympism. "Tujuannya adalah berkontribusi dalam membangun dunia yang lebih baik serta memberikan edukasi kepada kaum muda melalui olahraga," ujar Hellen Sarita de Lima yang juga merupakan Ketua Umum Pengurus Pusat Indonesia Teqball (PP InaTeq).

"Kontribusi melalui olahraga itu dilakukan tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun, dan dalam semangat Olimpiade yang membutuhkan saling pengertian, dengan semangat persahabatan, solidaritas, dan adil." Dalam mengimplementasikan Gerakan Olimpiade, kata Hellen, ada tiga konstituen utama yaitu IOC, Federasi Olahraga Internasional (IF), dan NOC. Selain itu, Gerakan Olimpiade juga mencakup panitia penyelenggara Olimpiade, asosiasi nasional, klub, dan orang-orang yang tergabung di IF dan NOC. Gerakan Olimpiade sendiri berlandaskan Piagam Olimpiade (Olympic Charter) serta pengakuan dari IOC. Gerakan Olimpiade ini dinilai penting, terlebih lagi dalam masa pandemi Covid-19. Semua elemen olahraga diminta untuk menjunjung tinggi tiga nilai inti gerakan tersebut. Ketiga nilai inti itu adalah keunggulan (excellent), rasa hormat (respect), dan persahabatan (friendship). Dari nilai inti keunggulan, semua insan olahraga diminta untuk menjaga diri agar tetap sehat, aktif, dan teguh. Baca juga: Olimpiade Tokyo 2020 Baru Kantongi Izin Pakai Fasilitas Sebesar 80 Persen Kemudian dari sisi rasa hormat atau respect, pelaku olahraga diwajibkan untuk mematuhi semua aturan pencegahan penularan Covid-19, menjalankan protokol kesehatan, dan social distancing. Adapun dari sisi persahabatan (friendship), jalinan persahabatan antar atlet, pelatih, dan wasit tetap terjalin meski dalam situasi pandemi.

Source :

<https://www.kompas.com/sports/read/2020/06/16/04000028/insan-olahraga-sosialisasikan-gerakan-olimpiade-di-tengah-covid-19?page=all>

<https://bali.kemenag.go.id/jembrana/berita/10573/kunjungan-persahabatan-dalam-semangat-olahraga>